

PENGARUH FASILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DI DAYA TARIK WISATA PANTI ORONG BUKAL LOMBOK BARAT

Oleh

Annisa Kartika¹, Primus Gadu² & Sri Wahyuningsih³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹ Annisakartyka01@gmail.com, ² primusgadu@gmail.com &

³ sriwahyuningsih@gmail.com

Article History:

Received: 02-07-2024

Revised: 04-07-2024

Accepted: 08-07-2024

Keywords:

Fasilitas Wisata, Minat
Berkunjung Wisatawan,
Daya tarik wisata..

Abstrak : Penelitian ini membahas tentang pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung Wisatawan di Daya Tarik Wisata Pantai Orong Bukal Lombok Barat. pantai Orong Bukal di Desa Buwun Mas, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di daya tarik wisata pantai Orong Bukal. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan data tentang hubungan antara fasilitas dan minat berkunjung wisatawan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wisatawan yang mengunjungi objek wisata pantai Orong Bukal dalam periode tertentu. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi, Penyebaran Angket, Wawancara, Dukumemntasi. Jumlah responden 62 orang dengan teknik purposive sampling dan menggunakan rumus slovin $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$ $n = \frac{161}{1 + 161(10\%)^2}$ $n = \frac{161}{2,61} = 61,68$ Jadi, ukuran sampel yang diperlukan dengan populasi dan margin of error 10% adalah di bulatkan menjadi sekitar 62 orang/responden hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Berkunjung wisatawan akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu fasilitas wisata (X) sebesar 3,0%, sedangkan sisanya sebesar 97,% akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Pantai Orong Bukal memiliki keindahan yang dapat memanjakan mata dari atas bukit maupun di lihat dari bawah pantai, Pantai Orong Bukal di Desa Buwun Mas, Kecamatan Sekotong, Lombok Barat, Pemandangan pantai dengan bentangan alam yang memanjakan mata seakan mengingatkan suasana pantai di Nusa Penida , Bali. Pantai Orong Bukal dapat di kunjungi dengan menempuh jarak 50 kilometer dari Kota Mataram .

Lokasi yang cukup jauh tersebut bisa memakan waktu 1 jam 35 menit perjalanan. untuk menuju Objek wisata Orong Bukal dapat menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Tak hanya jauh dari Kota Mataram, Pantai Orong Bukal juga jauh dari pemukiman warga. Dan melewati kawasan perbukitan dan perjalanan menuju objek wisata ini akan memicu adrenalin. Dari lokasi parkir saja, pengunjung akan melewati jalan setapak menuju lokasi wisata. ada banyak pilihan spot fotonya. Bisa di atas bukit, di bawah pantainya, bisa juga di pinggir tebingnya. Tapi tetap harus hati-hati," kata wisatawan lainnya, Zhepriawan.

Akibat fasilitas jalan yang kurang memadai jalan setapak yang di lewati agak curam dan tebing yang di lewati agak tajam serta tali yang ada di sisi kanan dan kiri kurang erat pada saat memanjat tebing salah satu wisatawan mancanegara jatuh dari atas hingga ke bawah dan mengalami luka pada bagian dada atau luka dalam tepat Pada Tanggal 8 Bulan Febuari 2024.

LANDASAN TEORI

1. Menejemen

Manajemen merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, (Terry dan Leslie, 2010). Manajemen merupakan proses untuk mewujudkan keinginan yang hendak yang hendak dicapai atau yang diinginkan oleh sebuah organisasi bisnis, organisasi sosial, organisasi pemerintahan dan sebagainya, (Effendi, 2014). Sedangkan menurut, (Hasibuan, 2008), manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian ini menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu dan seni dimana dalam pelaksanaannya seorang manajer perlu mencari cara dalam memberdayakan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan.

2. Daya Tarik Wisata

Daya Tarik Wisata Menurut Undang-undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. disamping itu Maryani (Utama, 2017: 141) mengungkapkanyarat-syarat yang mesti dapat dipenuhi untuk menjadi daya tarik wisata pada Tujuan wisata, yaitu: (1) Daya tarik yang dapat disaksikan (What to see), (2) Aktivitas wisata yang dapat dilakukan (What to do). (3) Sesuatu yang dapat dibeli (What to buy), (4) Alat transportasi (What to arrived) dan (5) Penginapan (Where to stay).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data tentang hubungan antara Fasilitas dan minat Berkunjung wisatawan. Populasi penelitian ini adalah wisatawan yang mengunjungi objek wisata pantai Orong Bukal Lombok Barat dalam periode tertentu. Sampel akan dipilih secara acak dari populasi yang relevan. Peneliti akan memastikan kerahasiaan data dan memperoleh izin dari pihak yang berwenang sebelum mengumpulkan data dari responden.

Tahap pengumpulan data akan dilakukan melalui kuesioner/angket yang berisi pernyataan tentang persepsi wisatawan terhadap fasilitas mdan tingkat minat berkunjung mereka sesuai dasar kajian yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik statistik yaitu analisis regresi sederhana untuk mengidentifikasi pengaruh antara Fasilitas dan minat Berkunjung wisatawan untuk bisa memperoleh nilai pengaruh terhadap Fasilitas dan minat Berkunjung wisatawan. Kemudian penulis menafsirkan hasil analisis dan menyusun temuan penelitian.

Identifikasi Variabel

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu (Sugiyono, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua

variabel yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel)

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Orong Bukal Lombok Barat Berdasarkan informasi yang telah diperoleh, dari pengelola objek wisata Pantai Orong Bukal jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Orong Bukal Lombok Barat waktu 3 bulan terakhir yakni sejumlah 161 wisatawan.

Tabel 1 Data Kunjungan Wisatawan di Daya Tarik Wisata Pantai Orong Bukal Lombok Barat

No	Bulan	Jumlah Kunjungan Wisatawan
1	Desember	50
2	Januari	70
3	Februari	41

Sumber: Daftar tamu Wisatawan Orong Bukal

Populasi sampel yang terdapat pada penelitian ini berjumlah 161 orang. Ditetapkan kesalahan yaitu sebesar 10% sehingga jumlah sampel dalam diambil yaitu:

$$n = \frac{161}{1+161(10\%)^2}$$

$$n = \frac{161}{1+161(10)}$$

$$n = \frac{161}{33,2}$$

$$n = 61,68 \text{ di bulatkan } 62 \text{ responden}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dengan menggunakan teknik slovin maka diperoleh jumlah sampel yang diperlukan adalah 62 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket atau kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini penulis menggunakan angket/kuesioner sebagai sumber utama teknik pengumpulan data, observasi dan dokumentasi sebagai penunjang data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Pengujian regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel	B
Konstanta	23.309
X	.051

Sumber data: Diolah dengan spss Versi 12 (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel 4.16 tersebut, maka model persamaannya, $Y = 23,309 + 0,051 X$. Memiliki arti bahwa konstan sebesar 23,309, jika tidak ada variable fasilitas maka minat berkunjung wisatawan adalah 23,309. Koefisien regresi sebesar

0,051 memiliki arti bahwa penambahan satu-satuan fasilitas wisata akan meningkat sebesar 0,051.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 23,309 (a) + 0,501 X$$

Dimana X = Fasilitas wisata

Y = Minat Berkunjung

Jika nilai X = 0 akan diperoleh Y = 23,309

Artinya nilai (a) atau konstanta sebesar 23,309 nilai ini menunjukkan bahwa pada saat Fasilitas wisata (X) bernilai nol atau tidak meningkat, maka Minat Berkunjung wisatawan (Y) akan tetap bernilai 23,309 koefisien regresi nilai (b) sebesar 0,051 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah yang artinya jika Fasilitas wisata ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Minat Berkunjung wisatawan 0,051 satuan.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	Rsquare
.173	.030

Sumber data: Diolah dengan spss Versi 12 (2024)

Untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas Fasilitas Wisata (X), terhadap variabel terikat Minat Berkunjung (Y) digunakan nilai R², Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari analisis pada Tabel 4.17 diperoleh hasil R² koefisien determinasi sebesar 0,173 Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan R² yang dinyatakan dalam persentase. Adapun perhitungannya ialah sebagai berikut:

$$R^2 = 0,030 \times 100\%$$

Artinya bahwa 0,030% variabel Minat Berkunjung dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu Fasilitas Wisata (X) Sedangkan sisanya 97% variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini meneliti pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di daya tarik Pantai Orong Bukal, Lombok Barat. Hasil temuan menunjukkan bahwa sekitar 3.0% dari variasi dalam minat berkunjung wisatawan dapat dijelaskan oleh variasi dalam fasilitas wisata yang tersedia di destinasi tersebut. Meskipun terdapat pengaruh positif antara fasilitas wisata dengan minat berkunjung, namun kontribusi yang diberikan tidak cukup signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa, walaupun fasilitas wisata memiliki peran dalam memengaruhi minat berkunjung wisatawan, namun masih ada 97% faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan minat berkunjung wisatawan ke destinasi tersebut. Faktor-faktor ini mungkin meliputi promosi pariwisata yang efektif, aksesibilitas destinasi, keamanan, harga, dan preferensi individu wisatawan.

Dengan demikian, sementara fasilitas wisata merupakan salah satu faktor penting dalam menarik minat berkunjung wisatawan, strategi pengembangan pariwisata yang holistik dan berkelanjutan harus memperhitungkan berbagai aspek lain yang juga mempengaruhi perilaku wisatawan. Hal ini menekankan pentingnya penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan luas untuk memahami dengan lebih baik faktor-faktor yang memengaruhi minat berkunjung wisatawan dan untuk merancang strategi pengembangan pariwisata yang lebih efektif.

Saran

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian ini Diharapkan kepada pengelola Pantai Orong Bukal untuk terus memperhatikan daya tarik wisata dengan meningkatkan keunikan, keindahan, dan keanekaragaman, termasuk dengan menjaga keaslian, menambah atraksi alam, budaya, dan minat khusus untuk menarik lebih banyak wisatawan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan melalui pelatihan dan pengembangan SDM yang kompeten dan ramah akan menciptakan pengalaman positif bagi pengunjung, meningkatkan tingkat kepuasan, dan membangun loyalitas terhadap destinasi.
3. Membangun strategi promosi melalui media sosial seperti instagram agar dapat lebih dikenal wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.
4. Diperlukan adanya kerjasama dengan pemerintah desa dan dinas pariwisata agar bisa diikutkan dalam agenda atau event pariwisata.

Saran-saran ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di Pantai Orong Bukal, serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alita Novita Sari, Hijriyantomi Suyuthie Tahun(2022) Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Pulau Angso Duo Pariaman
- [2] Ancok dalam Singarimbun dan Effendi (2010) mengungkapkan: Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukuran itu mengukur apa yang ingin diukur.
- [3] Arief, M. (2019). Pengaruh Fasilitas Wisata terhadap Minat Berkunjung di Destinasi Pantai. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 8(2), 134-150.
- [4] Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi.
- [5] Bappeda Lombok Barat. (2022). *Laporan Tahunan Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Orong Bukal*. Bappeda Lombok Barat.
- [6] Darmawan, Y. & Kusuma, P. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 7(1), 45-60.
- [7] Dieck, M.C. and Jung, T. (2018). A theoretical model of mobile augmented reality acceptance in urban heritage tourism. *Current Issues in Tourism*, Vol. 21 No. 2, pp. 154-174.
- [8] Doris Saputra, Ira Meirina Tahun(2201-2208, 2022) Pengaruh Fasilitas Wisata terhadap Minat Berkunjung Wisata di Pulau Belibis Kota Solok.
- [9] Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [10] Handayani, T., & Sutrisno, A. (2021). Pengaruh Fasilitas dan Promosi terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Pantai. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 10(3), 201-220.
- [11] Haryanto, D. & Febriana, S. (2020). Evaluasi Kualitas Fasilitas Wisata dan Dampaknya terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Pariwisata dan Perhotelan*, 12(2), 98-112.
- [12] Inneke Setyaningrum, Nina Mistriani, Djoko Koestanto Tahun(2021) Pengaruh Fasilitas dan Harga Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Waroeng Semawis Pecinan Semarang
- [13] Jakarta: PT. Rineka Cipta Althof,
- [14] Kemenparekraf. (2021). *Studi Kasus Pengembangan Fasilitas Wisata di Lombok Barat*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- [15] PDF (perpustakaan.pancabudi.ac.id)
- [16] R.Terry, George dan Leslie W.Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

- [17] R.Terry, George. Prinsip- Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- [18] Setiawan, R., & Wulandari, T. (2021). Dampak Fasilitas Wisata terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Destinasi Pantai. *Jurnal Pengembangan Ekonomi dan Pariwisata*, 10(3), 150-165.
- [19] Sugiyono (2017:260) analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen.
- [20] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- [21] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- [22] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- [23] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.
- [24] Wijaya, H., & Putri, M. (2021). Kajian Fasilitas dan Minat Berkunjung di Destinasi Wisata Pantai. *Jurnal Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, 12(1), 45-59.
- [25] Yuliani, E. & Priyanto, D. (2021). Evaluasi Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Pantai Orong Bukal. *Jurnal Riset Pariwisata*, 13(3), 275-290.